

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis variabel independen yang berupa *external pressure*, *nature of industry*, *Change In Auditor*, *change in director*, *frequent number of CEO's picture*, dan *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan F-Score model untuk mengukur risiko terjadinya *fraud*. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *External Pressure* berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
2. *Nature of Industry* berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
3. *Change In Auditor* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
4. *Change in Director* berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
5. *Frequent Number of CEO's Picture* berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

6. *Political Connection* berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi penelitian secara teoritis
 - a) *Change in Director* berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Sebagai proksi elemen *capability* dari *fraud hexagon*, pergantian direksi dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan karena adanya peningkatan kemampuan seorang direksi dalam suatu perusahaan namun tidak diimbangi dengan peningkatan kontrol untuk mencegah tindakan *fraud*. Sehingga posisi direksi dinilai mampu untuk mencegah tindakan kecurangan atau justru sebaliknya memanfaatkan kemampuannya untuk melakukan tindakan kecurangan. Jika perusahaan sering melakukan pergantian direksi dapat memperkecil pendeteksian kecurangan laporan keuangan, karena pergantian direksi dapat digunakan untuk menutupi tindakan *fraud* yang telah dilakukan direksi sebelumnya dan pergantian tanggung jawab.

b) *Frequent Number of CEO's Picture* berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Sebagai proksi elemen *arrogance* dari *fraud hexagon*, jumlah foto CEO yang ada pada laporan keuangan tahunan perusahaan dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Semakin banyak foto CEO yang terpampang pada laporan tahunan perusahaan dapat menunjukkan tingkat arogansi dan superioritas seorang CEO. Sikap arogansi yang dimiliki oleh CEO dapat membuka peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tingkat arogansi tinggi yang dimiliki CEO membuat CEO rela melakukan cara apapun untuk mempertahankan kedudukannya.

2. Implikasi penelitian secara praktis

a) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pengendalian internal serta dapat dijadikan pertimbangan penilaian kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa kompetensi (*capability*) dan arogansi (*arrogance*) dapat berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan proksi *change in director* untuk *capability* dan *frequent number of CEO's picture* untuk *arrogance* yang dapat mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan.

- b) Output dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan atau *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan serta lebih berhati-hati dan lebih teliti untuk mengambil keputusan. Sehingga *stakeholder* bisa mengambil keputusan yang tepat dan tidak merasa rugi dimasa yang akan datang karena salah mengambil keputusan

5.3 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan. Penelitian ini yang menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan perhatian untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor manufaktur yaitu *food and beverage* tahun 2016 – 2020. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang memiliki populasi yang lebih besar dan tahun penelitian yang lebih panjang sehingga sampel yang dimiliki juga lebih banyak dan variatif.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain seperti sektor publik dan pemerintahan dimana sering terdapat praktik *fraud* agar jangkauan lingkup penelitian menjadi lebih luas.